

A. Pendahuluan

Bahasa merupakan sistem lambang yang berwujud bunyi. Bahasa dilambangkan sebagai pengertian, konsep, ide atau sebuah pikiran yang ingin disampaikan dalam wujud bunyi (Chaer, 1995:3). Bahasa adalah bunyi ujar yang dihasilkan secara disengaja dengan menggunakan alat ucap dan digunakan untuk menyampaikan suatu makna (Sutedi, 2003:11). Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa bahasa merupakan salah satu komponen yang sangat penting bagi kehidupan. Terutama dalam mempelajari bahasa asing, bunyi ujar dalam berbahasa sangat mempengaruhi keterampilan berbicara (*speaking skill*).

Bunyi yang terdapat dalam bahasa Jepang antara lain, bunyi vokal (*boin*), bunyi konsonan (*shi'in*), dan bunyi semivokal (*hanboin*). Selain itu masih terdapat beberapa jenis bunyi lainnya, yaitu *hatsuon*, *cho'on* dan *sokuon*. *Sokuon* dalam bahasa Indonesia bisa disebut dengan konsonan rangkap yaitu pemakaian bunyi konsonan yang sama dengan konsonan pada sebuah silabel yang ada pada bagian berikutnya (Sudjianto & Dahidi, 2004 : 42). Dalam bahasa Jepang *sokuon* disebut tsumaruon, yaitu bunyi tertutup atau bunyi yang tersumbat.

Pemakaian *sokuon* harus diperhatikan dengan baik karena dapat membedakan arti dalam suatu kata (Sudjianto & Dahidi, 2004 : 43). Banyak kata-kata dalam bahasa Jepang yang sangat mirip dalam pengucapannya, sedangkan berbeda pengucapannya sedikit saja bisa membedakan artinya. Oleh karena itu sering terjadi kesalahan dalam menangkap kata yang diucapkan oleh pembicara, terutama pada pembelajar asing yang sedang belajar bahasa Jepang,. Sebagai pembelajar bahasa asing, banyak kesalahan-kesalahan baik karena faktor internal dari pembelajarnya sendiri, ataupun faktor eksternal yang mempengaruhi penggunaan bahasa asing baik tertulis ataupun lisan.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mencoba menganalisis tentang kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa tingkat I jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI pada penulisan kosakata yang termasuk dalam *sokuon* dan mengambil judul penelitian Analisis Kesalahan Penulisan *Sokuon* Dalam kalimat bahasa Jepang. Rumusan masalah yang akan diteliti di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa tingkat I jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI dalam penulisan *sokoun* pada kalimat bahasa Jepang ?
2. Faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya kesalahan tersebut ?
3. Solusi apa saja yang dapat mengurangi kesalahan dalam penulisan *sokuon* pada kalimat bahasa Jepang ?

Jadi, tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa tingkat I jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI dalam penulisan *sokoun* pada kalimat bahasa Jepang.
2. Untuk mengetahui faktor penyebab kesalahan mahasiswa tingkat I jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI dalam penulisan *sokuon* pada kalimat bahasa Jepang.
3. Untuk mendapatkan solusi untuk mengurangi kesalahan dalam penulisan *sokuon* pada kalimat bahasa Jepang.

Penelitian ini dapat memberikan manfaat, diantaranya manfaat teoritis dan manfaat praktis. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kesalahan yang sering terjadi dilakukan oleh mahasiswa tingkat I jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI dalam penulisan *sokuon* pada kalimat dasar. Sedangkan manfaat praktisnya adalah hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam dunia pengajaran dan pembelajaran bahasa Jepang pada umumnya, dapat memberikan solusi dalam mengatasi masalah pembelajar khususnya pada penulisan *sokuon* dalam kalimat bahasa Jepang. Serta meminimalisir kesalahan dan kekeliruan dalam mempelajari hal tersebut.